Challenge on Consumer Communication for Desensitisizing toothpaste –in Cosmetic Category

Communication to Consumer for treating Dentin Hypersensitivity

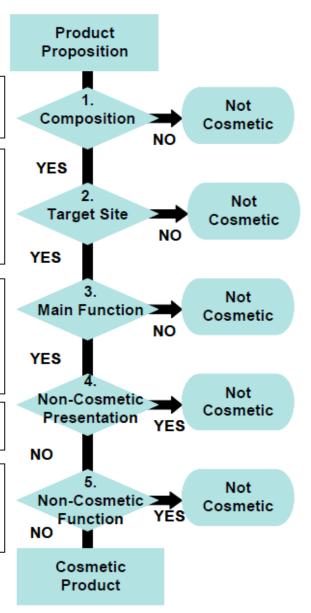
- The Sensitivity Tooth Paste category to treat Dentin Hypersensitivity has been commonly used for people experiencing sensitive teeth.
- The public advocacy has created a relevance to the condition by adopting a local vernacular term for sensitive or ngilu (Indonesia)/ngilo (Philippines) in the communication.

Membantu Mengurangi rasa ngilu akibat gigi sensitif

Decision process to identify cosmetic products & claims

ASEAN Cosmetic Documents
Appendix III – ASEAN Cosmetic
Claims Guidelines

- Does the product contain only ingredients permitted by the ACD and no ingredients banned by the ACD ?
- 2. Is the product intended for contact with the various external parts of the human body (epidermis, hair system, nails, lips and external genital organs) or with the teeth and the mucous membranes of the oral cavity?
- 3. Is the product intended exclusively or mainly to clean, perfume, change the appearance and/or correct body odours and/or protect or keep the defined parts of the human body in good condition?
- 4. Is the product presented as treating or preventing disease in human beings ?
- 5. Does the product permanently restore, correct or modify physiological function by exerting a pharmacological, immunological or metabolic action?



Consumer Communication











Apakah gigi Sensitif itu?

Merasakan sensasi tajam dan sesaat pada gigi mungkin merupakan tanda bahwa Anda memiliki Gigi Sensitif dan hal ini memerlukan tindakan khusus.¹

Hipersensitivitas dentin atau gigi Sensitif terjadi ketika lapisan gigi bagian dalam, yang disebut dentin, terbuka. Hal ini membuat saraf pada gigi terangsang saat terkena rangsangan panas atau dingin, atau bahkan saat menyikat cici.¹



Apakah penyebab utama dari Gigi Sensitif?

lesesi / Penurunan Gusi

Ketika gusi menurun, biasanya terjadi karena penyakit gusi atau kebiasaan menyikat gigi terlalu keras, hal ini dapat mengakibatkan dentin terbuka yang menyebabkan hipersensitivitas dentin.¹

Penipisan Emai

Lapisan perlindungan pada email gigi yang melapisi dentin dapat menipis secara perlahan akibat dari kontaminasi asam, kebiasaan menggertakan gigi, atau teknik menggosok gigi yang terlalu keras.

Ketahui apakah Anda memiliki gigi Sensitif dengan mengisi kuesioner sederhana ini

- Apakah Anda merasakan sensasi Ngilu yang sesaat dan tajam ketika Anda mengonsumsi makanan/minuman yang panas, dingin, manis atau asam? YA/TIDAK
- Apakah Anda berusaha menjauhi makanan atau minuman tertentu (misalnya: minuman es dingin) untuk menghindari rasa sakit? YA / TIDAK
- Apakah Anda merubah cara makan atau minum Anda untuk mencegah terjadinya rangsangan Ngilu pada gigi (misalnya: minum air es dengan sedotan atau menunda minum minuman saat masih panas) VA / TIDAK
- Apakah gaya menyikat gigi secara keras menggambarkan gaya menyikat gigi Anda? YA / TIDAK
- 5 Apakah Anda menyadari adanya penurunan gusi? YA/TIDAK

Jika Anda menjawab YA pada sebagian besa pertanyaan di atas, Anda mungkin memiliki gig Sensitif, atau beresiko menderita hipersensitivitas dentin di masa depan.

Lakukan langkah pertama untuk mengatasi masalah gigi Sensitif Anda dengan menginformasikan hasil kuesioner ini ke dokter gigi Anda. Hal ini akan membantu dokter gigi Anda menentukan apakah Anda menderita gigi Sensitif. Dan jika setelah pemeriksaan gigi dan gusi Anda, Anda dinyatakan memiliki gigi Sensitif, maka dokter dapat merekomendasikan cara untuk menangani rasa Ngilu akibat hipersensitivitas dentin tersebut.

Bagaimana saya menangani hipersensitivitas dentin?









Terdapat beberapa cara untuk melindungi gigi Sensitif Anda dari rangsangan rasa Ngilu:

- Minta saran dari dokter gigi Anda tentang teknik menyikat gigi yang benar.
- Hindari penyikatan gigi terlalu keras dan sering.
- Gunakan bulu sikat gigi yang lembut.
- Sikat gigi Anda 2 kali sehari dengan pasta gigi berfluoride
- Pilih pasta gigi yang memiliki formula khusus

 untuk menangani gigi Sensitif, seperti
 Sensodyne, yang telah terbukti secara klinis
 dapat membantu mengatasi hipersensitivitas